

## ABSTRAK

Penggunaan lampu isyarat dan sirine selain kendaraan tertentu dapat merugikan pengguna jalan lain. Sirine dan lampu isyarat yang dipasang pada plat hitam justru disalahgunakan, karena sanksi pidana yang dijatuhkan kurang membuat pengendara motor jera dan masih saja menggunakan lampu isyarat dan sirine contohnya dengan menyalakan sirine dan lampu isyarat disaat kemacetan jalan raya menyebabkan lalu lintas jalan menjadi tidak nyaman dan para pengguna jalan lain merasa terganggu. Penggunaan lampu isyarat selain kendaraan tertentu secara tidak langsung dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, sebagai akibat penggunaan lampu isyarat dan sirine yang bukan pada peruntukannya. Seharusnya mereka yang kendaraan bermotornya dipasangi perlengkapan yang mengganggu keselamatan berlalu lintas seperti lampu isyarat dan sirine tanpa hak dikenakan sanksi. Untuk penerapan sanksi terhadap pelanggaran Pasal 59 dapat dikenakan ketentuan pidana sesuai Pasal 287 ayat (4) Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nasution (dalam Seoiono : 19) metode penelitian deskriptif dalam kajian metodologi penelitian selalu dikaitkan dengan persoalan tujuan penelitian. Tipe penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji bagaimana penerapan aturan-aturan hukum seperti undang-undang dan peraturan lainnya serta literatur yang berisikan konsep-konsep yang kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Dari penelitian yang digunakan penegakan hukum terhadap pelanggaran penggunaan sirine dan/ menggunakan dua cara yaitu: secara *Preventif* dan *Represif*. Penegakan hukum secara *Preventif* merupakan tindakan awal yang dilakukan polisi dalam melakukan pencegahan dalam pelanggaran,. Setelah tindakan *preventif* dilakukan maka tindakan berikutnya adalah tindakan *represif*. Tindakan *represif* adalah tindakan penegakan hukum yang secara nyata diberikan kepada pengendara bermotor yang masih melakukan pelanggaran. Pertimbangan petugas kepolisian dalam pemberian izin penggunaan lampu isyarat dan/ atau sirine pada kendaraan pribadi adalah semata-mata hanya mendasarkan pada tugas dan tanggung jawab pokok kepolisian dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Penegakan hukum terhadap pelanggaran penggunaan sirine menggunakan dua cara yaitu: secara *Preventif* dan *Represif*. Penggunaan lampu isyarat dan sirine di perbolehkan atas dasar pertimbangan dari pihak kepolisian.

## ABSTRACT

The use of sign lights and sirens in addition to certain vehicles can harm other road users. The sirens and signal lights installed on the black plate are misused, because the criminal sanctions imposed do not make motorcyclists deterred and still use signal lights and sirens, for example by turning on sirens and signal lights when road congestion causes road traffic to be uncomfortable and other road users feel disturbed. Indirect use of signal lights other than certain vehicles can cause traffic accidents, as a result of the use of signal lights and sirens which are not on the designation. They should have motorized vehicles fitted with equipment that disturbs traffic safety such as signal lights and sirens without the right to be penalized. For the application of sanctions against violations Article 59 can be subject to criminal provisions in accordance with Article 287 paragraph (4) of Law Number 22 of 2009 concerning Traffic and Road Transportation. The method used in this study is the type of this research is a descriptive study that uses a qualitative approach. According to Nasution (in Seoiono: 19) descriptive research methods in the study of research methodology are always associated with the problem of research objectives. This type of research is done by examining how the application of legal rules such as laws and other regulations as well as literature containing concepts that then linked to the problem being discussed. From the research used law enforcement against the use of sirens and / using two ways, namely: Preventive and Repressive. Preventive law enforcement is the initial action taken by the police in preventing violations. After preventive action is taken, the next action is repressive action. Repressive action is a law enforcement action that is actually given to motorists who still commit violations. The consideration of police officers in granting permits for the use of sign lights and / or sirens on private vehicles is solely based on the main duties and responsibilities of the police in providing services to the community. From the results of the study it can be concluded that law enforcement against the use of siren violations uses two methods: Preventive and Repressive. The use of signal lights and sirens is permitted on the basis of consideration from the police.